

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan daerah. Berdasarkan data yang di peroleh dari kota Surabaya, AKI di tahun 2013 sebesar 119,15 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 22,48 per 1.000 kelahiran hidup. Umumnya penyebab terbanyak kematian ibu hamil disebabkan oleh preeklampsia dan penyebab terbesar kematian bayi disebabkan oleh asfiksia. Tujuan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) adalah memantau dan mendeteksi sejak dini ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB) dengan pendekatan manajemen kebidanan. Sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB. Tujuan laporan tugas akhir bagi penulis ialah untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Asuhan yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan dan sudah diberikan asuhan sesuai kondisi ibu dan bayi. Asuhan yang dilakukan di BPS Hj. Nurul Ainayah., SST., dan dirumah pasien, dimulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai 30 Mei 2016. Kunjungan selama hamil sebanyak 2 kali, kunjungan bersalin 1 kali, kunjungan masa nifas 4 kali, kunjungan bayi baru lahir 4 kali dan kunjungan KB 2 kali. Pada kunjungan 1 hamil didapatkan hasil pemeriksaan LILA ibu dibawah normal yaitu 22,7cm dan hasil diagnosanya ialah ibu mengalami KEK. Sesuai dengan diagnosa tersebut ibu diberikan konseling tentang penambahan asupan gizi. Pada kunjungan 3 bayi baru lahir, didapatkan hasil pemeriksaan terdapat bintik-bintik kemerahan di daerah dahi, leher, dan punggung. Hasil diagnosanya ialah bayi mengalami *miliaria*, penatalaksanaannya yaitu memberitahu ibu tentang pola hygiene yang benar pada bayi dan menganjurkan ibu untuk lebih meningkatkan pola hygiene pada bayinya.

Asuhan kebidanan mulai diberikan pada Ny. Y G_{II} P₁₀₀₁ UK 35/36 minggu pada tanggal 30 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1 didapatkan ibu mengalami KEK dan kunjungan 2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Tanggal 29 April 2016 jam 00.15 WIB bayi lahir normal, berjenis kelamin laki-laki, serta tidak ada kelainan kongenital dan hambatan saat berlangsungnya persalinan. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1, 2 dan 4 baik, sedangkan pada kunjungan 3 bayi mengalami *miliaria*. Pada kunjungan 1 KB ibu merencanakan ingin memakai KB suntik dan kunjungan 2 ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang telah dilakukan pada Ny. Y didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal dan tidak ada penyulit yang menyebabkan komplikasi pada ibu dan bayi. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas